

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Obyek wisata Umbul Ponggok sebagai obyek wisata yang mampu menyerap perhatian banyak masyarakat, baik itu masyarakat sekitar maupun masyarakat luar. Perkembangan yang semakin baik ini terjadi setelah adanya pengelolaan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes bersama masyarakat kemudian sepakat untuk melakukan renovasi guna memperindah obyek wisata Umbul Ponggok. Adapun renovasi yang dilakukan di area obyek wisata Umbul Ponggok tidak menghilangkan unsur alam yang selama ini menjadi nilai lebih di obyek wisata ini. Semakin berkembangnya obyek wisata ini juga tidak dipungkiri adanya peran serta masyarakat dalam pengembangan obyek wisata Umbul Ponggok. Perkembangan ini dapat dilihat dengan adanya fasilitas yang semakin baik dan lengkap.

Adapun dampak yang dapat terlihat jelas dengan perkembangan obyek wisata ini ialah, lebih mendorong masyarakat yang tinggal disekitar obyek wisata untuk lebih aktif dan kreatif berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata dan kegiatan bermasyarakat. Dengan adanya kekreatifan masyarakat ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan adanya peluang pekerjaan baru bertujuan untuk mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat desa dan meningkatkan peluang usaha (berwira usaha). Munculnya lapangan pekerjaan baru bagi warga masyarakat tentu dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat serta

dapat membantu biaya pembangunan sarana dan prasarana yang ada di area obyek wisata Umbul Ponggok.

Semakin banyaknya orang mengenal obyek wisata Umbul Ponggok membawa kebahagiaan tersendiri bagi masyarakat desa Ponggok. Tentu dengan banyaknya tiket yang terjual juga bisa membantu pembangunan infrastruktur setempat. Walaupun tidak dipungkiri bahwa obyek wisata Umbul Ponggok ini ramai dikunjungi hanya pada saat hari libur seperti hari minggu dimana jumlah pengunjung melebihi 1000 orang wisatawan yang datang. Dilihat dari bulan Maret hingga bulan November, tercatat bahwa yang paling banyak pengunjungnya terdapat pada bulan Juli sebanyak 38.959 orang dan yang paling sedikit jumlah pengunjungnya yaitu pada bulan April sebanyak 14.900 orang.

Semakin baiknya obyek wisata Umbul Ponggok dapat berpotensi untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan melalui kegiatan perekonomian. Dengan adanya peran serta masyarakat diharapkan dapat berkembang dengan baik melalui berbagai aplikasi secara nyata dalam berbagai kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat setempat dalam bidang pariwisata. Sehingga pariwisata sebagai penunjang utama perekonomian masyarakat di desa Ponggok.

Saran

Dalam proses penyusunan KTI ini, peneliti mempunyai saran yang dapat diberikan dan bisa bermanfaat bagi kemajuan obyek wisata Umbul Ponggok. Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

- a. Masyarakat Desa Ponggok harus lebih aktif dan kreatif dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan melihat perkembangan obyek wisata Umbul Ponggok yang semakin baik, guna meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa Ponggok.
- b. Diperlukan upaya untuk memperkuat jejaring dengan berbagai *stakeholders* pariwisata baik yang berada di wilayah Kabupaten Klaten maupun kota lain. Guna mempromosikan atau memasarkan produk wisata yang ada di Kabupaten Klaten seperti obyek wisata Umbul Ponggok.
- c. Lebih melibatkan masyarakat local guna memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di desa Ponggok dalam menunjang pembangunan yang semakin berkembang seperti obyek wisata Umbul Ponggok.

Daftar Pustaka

Buku

- Pendit, Nyoman S. 1999. Ilmu Pariwisata, Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta : PT Pradnya Paramita
- Spillane, James, J, 1994. Pariwisata Indonesia:Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan. Kanisius. Yogyakarta.
- Spillane, James, J, 1987. Ekonomi Pariwisata:Sejarah dan Prospeknya. Kanisius. Yogyakarta.
- Demartoto, Argyo. 2009. Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat. UNS Press. Surakarta.
- Buku Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) BUMDes Tirta Mandiri.
- Buku data monografi Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten.

Data Online

- <http://ginanjarhandi.blogspot.com/2014/06/the-new-destination-adventure-umbul.html>
- <http://kreesnaa.blogspot.com/2014/10/nikmati-snorkling-di-air-tawar.html>
- <http://jalanjalanuyyy.blogspot.com/2014/05/analysis-swot-umbul-ponggok.html>
- http://www.academia.edu/9979051/lingkungan_pariwisata

- <http://garasikeabadian.blogspot.co.id/2013/03/pengendalian-diri-self-control.html>
- <http://www.pendidikanekonomi.com/2014/08/teori-perilaku-yang-direncanakan-theory.html>
- <http://perencanaankota.blogspot.co.id/2014/04/tinjauan-teori-tentang-pariwisata.html>
- Nugroho, Christianto. 2010. Dampak Obyek Wisata Pantai Parangtritis Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Dusun Mancingan Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi Online.
<http://e-journal.uajy.ac.id/3263/1/OSOS02147.pdf>
- Dian Paramitasari, Isna. 2010. Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal. Studi Khusus : Kawasan Wisata Dieng Kabupaten Wonosobo. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Skripsi Online.
<http://core.ac.uk/download/pdf/16507459.pdf>

Skripsi

- Sasih, Nawang Dewi Tantri. 2014. Persepsi Sales Promotion Girl (SPG) Terhadap profesinya dan respon SPG Terhadap Persepsi Masyarakat. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Mayasari, Bernadetha Aprilia. 2015. Strategi Manajemen Outbound Center Banyu Sumilir Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Wisata Sorowulan. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



DATA INFORMAN

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan / kegiatan	Keterangan
1.	Henry	Laki-laki	19 th	Pengelola di obyek wisata Umbul Ponggok sebagai Photograph Under Water	Sebagai warga desa Ponggok, mas Henry sudah dua tahun menjadi pengelola yang berkecimpung dalam dunia Photograph Under Water di obyek wisata Umbul Ponggok, kurang lebih sejak dibangku kelas 2 SMA.
2.	Joko Triyanto	Laki-laki	56tahun	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan perusahaan Aqua 	Sebagai warga desa Ponggok, memiliki 3 orang putra, dimana 2 putranya telah menikah.

3.	Erik Ardiyanto	Laki-laki	25 th	<ul style="list-style-type: none"> • Persewaan Alat Snorkling 	Sebagai warga desa Pongkok, sudah 2tahunan menjadi pengelola Umbul Pongkok yang berkecimpung dalam dunia persewaan alat Snorkling.
4.	Hermawan Hendratno	Laki-laki	39 th	Usaha Counter handphone, aksesoris handphone, pulsa, dll.	Sebagai warga desa Pongkok. Mulai membuka usaha counter ini sejak kurang lebih tahun 2004, Ia membuka usaha counter ini sebelum menikah hingga saat ini mas Hendrat sudah memiliki seorang anak perempuan yang sudah duduk dibangku TK.

					Dalam usahanya dia dibantu oleh sang istri.
5.	Titin Murdiyani	Perempuan	56th	Penjual Bakso dan Penjahit	Sebagai warga desa Ponggok. Membuka warung bakso kurang lebih sudah 1 setengah tahunan ini. Berada diluar obyek wisata. Selain berjualan bakso Bu Titin juga bekerja sebagai seorang penjahit.
6.	Setyarini	Perempuan		Bendahara di BUMDes	Beliaulah yang memberikan data pengunjung obyek wisata Umbul Ponggok.

HASIL WAWANCARA

A. Sebelum Dikembangkannya Obyek Wisata Umbul Ponggok

1. Mas Hermawan

Mas Hermawan sebagai warga desa Ponggok. Ia memiliki usaha counter, usaha counter ia bangun sejak kurang lebih tahun 2004. Dalam wawancara saya dengan mas Hermawan ini menjelaskan tentang bagaimana Umbul Ponggok pada saat sebelum dilakukannya pengembangan seperti saat ini.

“Dulu itu Umbul masih sepi mbak, masih biasa mbak, bangunan ya seadanya belum ada renovasi kaya sekarang. Yang datang dulu itu paling ya cuma orang-orang sini, mandi renang gitu ya tinggal masuk.”

2. Ibu Titin

Ibu Titin merupakan warga desa Ponggok. Membuka warung bakso kurang lebih sudah satu setengah tahunan ini. Dalam wawancara saya dengan Bu Titin, beliau menjelaskan tentang bagaimana Umbul Ponggok sebelum dilakukan pengelolaan oleh BUMDes.

“Berubah banget ya mbak, dulu itu masih apa adanya mbak, belum ada lampu-lampu gitu, malem ya gelap mbak. Masih ada pohon gayam besar mbak, dulu anak-anak sini kalau renang gitu naik ke pohon gayam itu mbak, terus loncat gitu, masih alami mbak semuanya. Tidak ada ada warung-warungnya. Sepilah mbak. Masih opo onone. Tiket masuk ya tidak ada. Semuanya masih biasa mbak.”

B. Sesudah Dikembangkannya Obyek Wisata Umbul Ponggok

- **Tiket Masuk dan Parkir**

1. Mas Erik.

Mas Erik berusia 25 tahun, dia sebagai salah satu pengelola obyek wisata Umbul Ponggok dalam hal persewaan alat snorkeling. Narasumber saya ini akan menjelaskan bagaimana sesudah dikembangkannya obyek wisata Umbul Ponggok berkaitan dengan tiket masuk dan juga perihal parkir.

“Ada perubahan mbak, umbul makin ramai mbak. Ramainya ya bisa dilihat dari banyak mobil sama motor mbak, dulu kendaraan itu ga kaya gini ramainya mbak, sekarang aja pada mau cari parkir itu susah mbak, sampai gang-gang rumah orang aja buat parkir sekarang. Dulu Umbul juga bebas mbak, pengen renang ya tinggal masuk, sekarang ada tiket masuk, ya walaupun kadang orang-orang sini yang pengen masuk gitu, kadang ya gratis mbak. Tempat parkirnya yang agak kurang mbak, masalahnya kan ya parkir cuma dipinggir-pinggir jalan, jadi kelihatan penuh banget mbak. Kalau udah penuh banget gitu mau cari yang kosong susah, sampai masuk-masuk halaman rumah orang gitu mbak.”

2. Bapak Joko.

Pak Joko mengungkapkan jawaban mengenai tiket masuk dan juga perihal parkir.

“Dulu sebelum dikelola, Umbul Ponggok itu masih sepi mbak, masih biasa, belum ada itu yang namanya tiket masuk, masuk ya tinggal masuk aja mbak, dan dulu itu yang kesini belum sebanyak ini mbak, parkir dulu

itu ga sesumpek sekarang mbak. Ya...kalau sekarang ini kan ya jelas beda sama dulu mbak, tiket masuk sekarang sudah ada, dulu ga ada. Kalau masalah tempat parkir, sekarang juga ada yang jaga mbak, yang ngatur mobil sama motor, masalahnya kalau pas libur rame banget mbak, jadi ada tukang parkirnya sekarang mbak.”

- **Persewaan Alat Selam**

1. Mas Erik.

Mas Erik berusia 25 tahun, dia sebagai salah satu pengelola obyek wisata Umbul Pongkok dalam hal persewaan alat snorkeling. Narasumber saya ini akan menjelaskan bagaimana sesudah dikembangkannya obyek wisata Umbul Pongkok dilihat dari hal persewaan alat selam atau snorkling diarea obyek wisata Umbul Pongkok.

“Menguntungkan yang sekarang mbak, dulu itu ga ada yang namanya persewaan alat-alat selam kaya gini mbak. Alatnya ya kaya kacamata sama pipa tau selang buat nafat itu mbak, itu satu paket 13.000 mbak, kaki katak 7.000, pelampung jaket gitu 7.000 mbak, ban 5.000.”

- **Photograph Under Water**

1. Mas Henry

Mas Henry merupakan pengelola di obyek wisata Umbul Pongkok sebagai Photograph Under Water.

“Sekarang ada yang namanya kaya foto didalam air kaya photograp under water ini mbak. Kalau buat persewaan photograp under water ini ya mbak, kami matok harga buat per jamnya itu Rp 100.000 mbak, kalau untuk ½

jamnya 60.000 mbak, biasanya pengunjung itu kebanyakan cuma sewa waterproof sama laminating hp mbak, kalau masalah kamera sendiri ya mbak pihak kami yang menyewakan itu biasanya 1 kamera hanya boleh dipakai dua kali mbak, jadi ada shif shif nya gitu mbak. Pagi itu antara jam 08.00-12.00 dan siangnya jam 12.00-16.00 mbak. “

- **Toilet/tempat bilas dan warung**

1. Mas Erik.

Mas Erik menjelaskan tentang perkembangan Umbul Pongkok baik itu bangunan, toilet atau tempat bilas serta warung yang ada di area obyek wisata.

“Ya bangunan lebih bagus sekarang mbak, kan ya udah direnovasi. Dibangun toilet atau tempat buat ganti baju mbak, jadi ya lebih lengkap kalau sekarang mbak. Ow..kalau tempat bilas gitu buat mandi 2.000 mbak, kalau cuma buat ganti aja 1.000 mbak. Ada 15an tempat ganti mbak. Dulu tidak ada yang jualan didalam sini mbak, sekarang kan udah dibangun warung-warung mbak.”

2. Bapak Joko

Bapak Joko menjelaskan mengenai bangunan Umbul, toilet atau tempat bilas serta warung yang ada disekitar obyek wisata Umbul Pongkok.

“Bangunannya jelas dulu itu ga sebagus sekarang. Kalau sekarang... menurut saya semuanya sudah lebih bagus mbak, lebih tertata gitu mbak, kan sekarang sudah benar-benar dikelola, jadi bagian-bagiannya sudah jelas mbak. Tempat bilas ya kaya toilet gitu ya sekarang ada mbak.

Didalam Umbul kan juga ada warung-warung mbak, lha warung-warung itu modelnya disewakan gitu mbak, ya disewakan sama yang mau pada jualan didalam. Uang sewa Rp 2.000.000 mbak. Wah kalau yang pengen nyewa itu banyak mbak, lha yang dibangun itu kan kira-kira ya cuma 20an jadi diundi mbak, ga semuanya bisa, kan tempatnya juga terbatas.”

C. Dampak berkembangnya obyek wisata Umbul Pongkok terhadap perekonomian masyarakat

- **Keterampilan Masyarakat**

Mas Hermawan menjelaskan bahwa :

“Kalau untung ya lebih bertambah kalau pas umbul ramai mbak.Ya lumayan, keuntungan bisa buat muter buat beli dagangan lagi. Wah kalau kira-kira berapa ya mbak...pokoknya kalau untuk per hari keuntungan pulsa sekitar 40.000 mbak, kalau untuk accesoris 30.000 dan yang paling banyak perdana mbak, kaya kartu internet gitu mungkin bisa 60.000an mbak. Soalnya banyak yang pake hp android jadi banyak yang butuh kartu internet mbak, soalnya anak muda sini yang pada kerja di Umbul kan pake info online juga mbak jadi butuh kartu perdana internet. Ia mbak itu keuntungan bersih mbak. Itu nanti kan uangnya muter lagi mbak buat beli dagangan gitu. Kalau keuntungan ya mbak, jelas beda dulu sama sekarang. Kalau nabung ya bisa mbak.Kan ada tambahan kalau pas ada yang service hp juga, lumayan kalau service mbak, tapi kalau servise tidak tentu mbak. Paling kalau sekali service ya untung disaya 50.000an mbak. Tapi ya

tergantung kerusakannya mbak. Sebulan ya paling 3 hp lah mbak. Tapi ya tidak tentu mbak kalau masalah service.”

- **Kesejahteraan**

Mas Henry menjelaskan bahwa :

“Kalau masalah pendapatan saya perhari mungkin bisa 200.000an mbak, itu bersih buat saya. Kalau untuk rinciannya gini mbak... gampangnya gini aja, setiap saya motret itu 1jam saya dapat 100.000 mbak. Itu nanti dibagi...50.000 buat saya, 25.000 buat kantor dan 25.000 itu buat yang orang yang naruh kamera di sini mbak. Kan ada juga dari kantor ada juga yang punya orang gitu mbak. Jadi per hari saya sama team itu harus bayar ke orang yang titip kamera disini mbak. Satu team 4 orang mbak, tapi itungannya ya tetap sendiri-sendiri yang cari pelanggan mbak. Ya kalau pas disaya itu ada dua orang yang mau nyewa, saya lempar ke teman saya yang satu team mbak. Jadi semua dapat kerja sama dapat untung gitu mbak. Kalau buat saya sendiri perhari dibuat 200.000 berarti 4 jam turun 4 kali sewa mbak. Jadi 200.000 buat saya, 100.000 buat kantor dan 100.000 buat yang naruh kamera atau investor gitu mbak. Ya dari kerjaan saya yang kaya gini bisa nabung mbak paling ya 1.000.000an mbak.”

- **Lapangan Pekerjaan**

Bapak Joko menjelaskan bahwa :

Umbul rame itu ya jelas nambah lapangan pekerjaan baru mbak, ya kaya tukang parkir terus orang jualan itu mbak, ya saya melihatnya ya paling tidak bisa meningkatkan taraf hidup warga sini mbak terus bisa nambah

kesejahteraan orang-orang sini. Pengelola dan pengurus Umbul sini itu ya mbak bikin yang namanya titip saham yang diperuntukan bagi warga di daerah Umbul Pongkok ini mbak, dari pihak pengelola dan pengurus Umbul ini tidak memaksa untuk semua orang, tetapi modelnya itu bagi orang yang mampu mbak, jadi yang mampu titip saham gitu bisa dititipkan ke pihak pengelola atau pengurus. Jadi saham atau uang yang dititipkan kepada itu digunakan untuk pembangunan sarana prasarana Umbul mbak. Kalau untuk titip saham sendiri per KK itu Rp 5.000.000 mbak. Iya mbak, harus Rp 5.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun. Karena modelnya titip saham ya mbak, jadi nanti pas dikembalikan ke orang yang titip, itu mereka dapatnya lebih dari Rp.5.000.000, kan ada bunganya juga mbak, jadi yang didapat itu lebih dari Rp 5.000.000 mbak.

- **Pembangunan Infrastruktur**

Ibu Setyarini sebagai pengurus BUMDes Tirta Mandiri sebagai bendahara, beliau menjelaskan bahwa :

“Ya kalau sampai saat ini ada peningkatan mbak, bisa dilihat dari data jumlah pengunjung yang saya berikan. Semakin banyak pengunjung yang masuk ya jelas membawa keuntungan ya mbak, tidak hanya untuk BUMDes sendiri tapi kan keuntungan yang didapat juga dibagi-bagi mbak. Sudah ada aturannya mbak, 30% untuk APBDes, modal BUMDes itu 25%, untuk semua pengurus dari atas sampai bawah karyawan/staff itu 15%, 10% cadangan modal, dana pengurus 10% dan badan pengawas 10%. Kalau untuk saham itu mbak sudah ada perjanjiannya 2 tahun dan

pembagian hasilnya setiap bulan mbak. Untuk bunga yang didapat itu antara 5%-10% rata-rata itu 8% mbak. Keuntungan yang didapat dari Umbul karena banyaknya pengunjung ini bisa dirasakan oleh masyarakat mbak karena dari BUMDes sendiri juga membagi untuk desa sebesar 30% mbak, jadi dari 30% ini bisa digunakan untuk kepentingan masyarakat bersama mbak.”

**Tabel Matrik Sebelum dan Sesudah Pengembangan Obyek
Wisata Umbul Pongkok**

Kategori	Sebelum	Sesudah
Pekerjaan		
Mas Hermawan	Di Jakarta	Counter Pulsa dan asesoris
Ibu Titin	Penjahit	Warung bakso, warung kelontong, penjahit
Mas Henry	Sekolah	Pengelola (Photograp Under Water)
Bapak Joko	Pabrik kayu/mebel (di Solo)	Pabrik Aqua
Ibu Rini		Bendahara BUMDes
Sarana Prasarana/ fasilitas		
Tiket masuk	-	Ada
Tukang parkir	-	Ada
Persewaan alat	-	Ada

selam		
Persewaan photograp under water	-	Ada
Warung / kios	-	Ada
Toilet atau tempat ganti	-	Ada
Lembaga		
Lembaga	-	BUMDes Tirta Mandiri
Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Umbul Ponggok		
Tahun 2010	-	5.362 orang
Tahun 2011	-	33.604 orang
Tahun 2012	-	41.865 orang
Tahun 2013	-	65.000 orang
Tahun 2014	-	167.445 orang
Tahun 2015	-	307.894 orang
Pengikut Saham		
Jumlah pengikut titip saham	-	150 kk

Tabel Matrik Dampak Pengembangan Obyek Wisata

Umbul Ponggok

No	Aspek Dampak	Kategori Dampak	Penjelasan
1.	Ekonomi	Inisiatif warga masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka lapangan pekerjaan baru, seperti : berjualan, menjadi tukang parkir, menyewakan alat-alat berenang/selam. • Meningkatkan taraf hidup warga, dikarenakan bertambahnya penghasilan • Harga barang-barang yang ada didaerah obyek wisata Umbul Ponggok masih standar atau normal, tidak mengalami kenaikan yang signifikan. • Pendapatan tidak menentu, pendapatan tinggi hanya pada saat Umbul sedang ramai pengunjung seperti hari minggu atau pada saat hari libur. • Meningkatnya persaingan yang semakin terlihat dikalangan warga masyarakat

			dalam membuka usaha atau lapangan pekerjaan baru
		Inisiatif pengelola aataupengurus byekwisataUmb ulPonggok	<ul style="list-style-type: none"> • Adanyakegiatan yang dibukaolehpengelolaataupengurusobyekwisataUmbulPonggokdenganmembukakegiatansepititipsahamataunabung yang diperuntukanbagi warga yang dikelolaolehpengelolaataupengurus. • Adanyabunga yang bisadidapatdengankegiatanitipsahamini, sehinggawargamasyarakattidakhanyamenitipkanuangataumenabung, tetapijugamendapatkankeuntunganbunga5 %-10% dengan rata-rata 8% • Jangkawaktu yang tidaksebentardalampenitipansahamyaituselama 2 tahun.

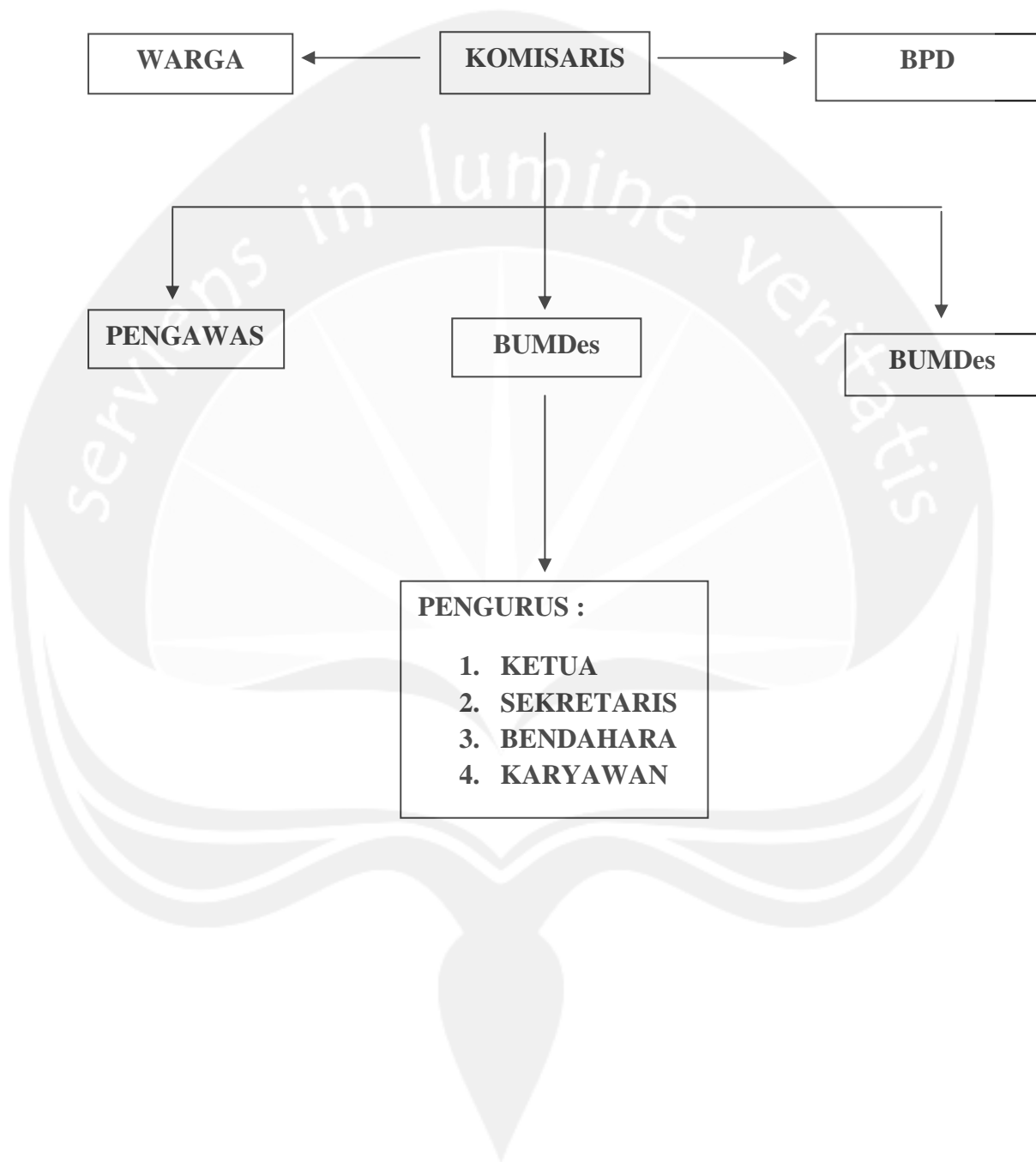
TAHAP PENGEMBANGAN

Kategori	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Awal mulai bekerja	1 Juni						
Penetapan/ pelantikan	15 Desember						
Tiket		1 Januari					
Parkir				Bekerja sama dengan karang taruna	Dilakukan secara bertahap		
Persewaan alat selam dan photograp		Dilakukan secara bertahap dari tahun 2010					
Warung atau kios		Warung masih berbentuk tenda- tenda				Tahap 1, Januari 2014	Tahap 2, Maret 2015
Tempat ganti/ toilet		Januari 2010					Maret 2015
Kolam anak		Januari 2010					
Pagar		Januari					

		2010					
Pergantian direktur baru						8 Februari 2014	



STRUKTUR ORGANISASI



DATA MONOGRAFI DESA

Desa / Kelurahan : PONGGOK

Nomor Kode : 172011

Kecamatan : POLANHARJO

Kabupaten / Kota : KLATEN

Propinsi : JAWA TENGAH

I. UMUM

1. Luas dan batas wilayah

a. Luas Desa : 77.2255 Ha

b. Batas wilayah :

1.) Sebelah Utara : Ds. Cokro, Kec. Tulung

2.) Sebelah Selatan : Ds. Jeblog, Kec. Karangnom

3.) Sebelah Barat : Ds. Dalangan, Kec. Tulung

4.) Sebelah Timur : Ds. Nganjat, Kec. Polanharjo

2. Kondisi Geografi :

e. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 156 M

f. Banyaknya curah hujan : - mm/th

g. Topografi (dataran rendah, tinggi, pantai) : Dataran Rendah

h. Suhu udara rata-rata : 32 °C

3. Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan Desa/ Kelurahan) :

e. Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan : 4 Km

f. Jarak dari Ibukota Kabupaten/ Kota : 15 Km

- g. Jarak dari Ibukota Propinsi : 101 Km
- h. Jarak dari Ibukota Negara : 533 Km

II. KEPENDUDUKAN

1. Jumlah penduduk menurut :

a. Jenis Kelamin :

- 1) Laki-laki : 1.019 orang
- 2) Perempuan : 1.022 orang
- Jumlah : 2.041 orang

b. Kepala Keluarga : 634 orang

c. Kewarganegaraan :

1) WNI

- Laki-laki : 1.019 orang
- Perempuan : 1.022 orang

2) WNA

- Laki-laki : - orang
- Perempuan : - orang

2. Jumlah penduduk menurut agama/penghayat terhadap Tuhan Yang

Maha Esa :

- a. Islam : 2.002 orang
- b. Kristen : 23 orang
- c. Katolik : 16 orang
- d. Hindu : - orang
- e. Budha : - orang

f. Penganut/ penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha

Esa : - orang

3. Jumlah Penduduk menurut usia :

a. Kelompok pendidikan :

1) 00-03 tahun	:	117	orang
2) 04-06 tahun	:	123	orang
3) 07-12 tahun	:	208	orang
4) 13-15 tahun	:	97	orang
5) 16-18 tahun	:	70	orang
6) 19-keatas	:	25	orang

b. Kelompok Tenaga Kerja

1) 10-14 tahun	:	-	orang
2) 15-19 tahun	:	2	orang
3) 20-26 tahun	:	180	orang
4) 27-40 tahun	:	493	orang
5) 41-56 tahun	:	364	orang
6) 57-keatas	:	121	orang

4. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

a. Lulusan Pendidikan umum

1) Taman kanak-kanak	:	45	orang
2) Sekolah Dasar	:	317	orang
3) SMP/ SLTP	:	278	orang
4) SMA/SLTA	:	684	orang

5) Akademi/ D1	:	74	orang
6) Sarjana (S1-S3)	:	170	orang
b. Lulusan Pendidikan khusus :			
1) Pondok pesantren	:	-	orang
2) Madrasah	:	-	orang
3) Pendidikan keagamaan	:	-	orang
4) Sekolah Luar Biasa	:	-	orang
5) Khursus/ Keterampilan	:	-	orang
5. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian :			
a. Karyawan :			
1) Pegawai Negri Sipil :	:	32	orang
2) ABRI/Kepolisian RI	:	5	orang
3) Swasta	:	515	orang
4) Buruh Harian Lepas	:	217	orang
b. Wiraswasta/pedagang	:	228	orang
c. Tani	:	49	orang
d. Pertukangan	:	25	orang
e. Buruh tani	:	30	orang
f. Pensiunan	:	30	orang
g. Nelayan	:	-	orang
h. Pemulung	:	-	orang
i. Jasa	:	13	orang
j. Dokter, perawat, bidan	:	8	orang

6. Jumlah penduduk menurut mobilitas/ mutasi penduduk :

a. Lahir

1) Laki-laki	:	4	orang
2) Perempuan	:	7	orang
Jumlah	:	11	orang

b. Mati

1) Laki-laki	:	1	orang
2) Perempuan	:	1	orang
Jumlah	:	2	orang

c. Datang

1) Laki-laki	:	4	orang
2) Perempuan	:	6	orang
Jumlah	:	10	orang

d. Pindah

1) Laki-laki	:	1	orang
2) Perempuan	:	4	orang
Jumlah	:	5	orang